

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI
USAHA TANI TOMAT DI KELOMPOK TANI HARAPAN
JAYA DESA TLEKUNG KEC. JUNREJO KOTA BATU**

SKRIPSI



Oleh :

AFRIANA DALMA

2015310073

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2020**

RINGKASAN

Tomat (*Lycopersicum Esculentum Mill*) ialah suatu produk pertanian yang potensial untuk dikembangkan dan dibudidayakan sebab mempunyai gizi yang banyak dan bisa digunakan bagi masyarakat sebagai sumber nutrisi. Kandungan serta komposisi gizi dalam tomat banyak bermanfaat untuk kesehatan, tanaman tomat juga memberikan keuntungan bagi produsen dan konsumen. Tanaman tomat bisa berkembang pada macam-macam keadaan tempat yang berbeda. Supaya menghasilkan produk yang bermutu tanaman tomat memerlukan tempat yang mempunyai kondisi perairan dan cahaya matahari yang memadai. Pengairan yang terlalu banyak bisa mengakibatkan kelembaban tanah pada sekitar tanaman menjadi naik sehingga bisa menimbulkan bermacam-macam hama. Curah hujan yang tinggi diperlukan bagi perkembangan tanaman tomat kira-kira 100-120 mm/hujan serta suhu yang optimal sekitar 25-30°C. dalam teknik pembungaan, tanaman tomat memerlukan suhu malam hari kira-kira 15-20°C (Purwati dan Khairunisa, 2008).

Dalam Penelitian ini mempunyai tujuan diantaranya: 1). Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani tomat di Kelompok Tani Harapan Jaya Desa Tlekung Kec. Junrejo Kota Batu. 2). Untuk menganalisis bagaimana pengaruh faktor-faktor produksi tomat di Kelompok Tani Harapan Jaya Desa Tlekung Kec. Junrejo Kota Batu 3). Untuk menganalisis penerimaan dan keuntungan produksi tomat di Kelompok Tani Harapan Jaya Desa Tlekung Kec. Junrejo Kota Batu. Dalam Penelitian ini analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dan untuk pengolahan data menggunakan SPSS. Berdasarkan hasil penelitian bahwa dalam penelitian ini menunjukkan dari 10 faktor-faktor produksi yang diteliti terdapat empat faktor yang terpengaruh signifikan diantaranya variabel pupuk urea (X3), tenaga kerja (X6), pestisida daconil (X8), Pestisida Antrakol (X10), artinya secara nyata ada pengaruh terhadap produksi usahatani tomat, sedangkan variabel luas lahan (X1), benih (X2), Pupuk NPK (X4), Pupuk ZA (X5), pestisida prevaton (X7), dan pestisida score (X9), tidak berpengaruh signifikan, artinya tidak ada pengaruh nyata terhadap produksi usahatani tomat di Kelompok Tani Harapan Jaya, Desa Tlekung Kec. Junrejo Kota Batu.

Kata kunci : Tomat, Produksi, Batu

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

pertanian ialah sektor perdagangan yang memiliki fungsi yang sangat pokok di Indonesia. Sektor pertanian sangat penting untuk menjadi landasan perdagangan bagi masyarakat pedesaan, memahami kebutuhan hidup masyarakat pedesaan, menerima tenaga kerja serta menyerahkan bantuan sebesar 12,9% dari PDB Nasional (BPS, 2007)

Bidang pertanian mempunyai peran penting pada masyarakat pedesaan dikarenakan suatu mata pencaharian utama bagi warga desa. dari dulu persentase peluang tertinggi menyerap tenaga kerja di Indonesia terdapat di bidang pertanian. Ketersediaan sumberdaya manusia yang ingin serta bisa mengatur pada sektor pertanian di pedesaan sangat banyak, sebab pertanian merupakan bidang pokok tempat bekerja bagi masyarakat pedesaan. Pada tahun 2017 masyarakat Indonesia bergelut di bidang pertanian sebesar 39,68 juta jiwa atau 31,86% sehingga semua masyarakat yang bekerja jumlahnya 124,54 juta jiwa. (Suhariyanto, 2017)

Subsektor hortikultura adalah bagian yang sangat utama untuk pengembangan pertanian yang terus menerus berkembang dari masa ke masa. Pasar produk hortikultura tidak hanya untuk mencukupi kepentingan pasar dalam negeri, tetapi merupakan komoditas ekspor yang bisa menciptakan devisa negara. Disisi lain konsumen benar-benar mengerti pentingnya komoditas hortikultura yang tidak lain hanya sebagai pemenuhan kepentingan pangan saja, namun memiliki manfaat bagi kesehatan. (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2015).

Hortikultura mempunyai fungsi penting dalam pola pangan harapan. produk hortikultura khususnya sayuran serta buah-buahan mempunyai faktor yang sangat penting dalam kesetimbangan pangan, hingga perlu disediakan setiap waktu dengan ukuran banyak, mutu yang baik, layak untuk dikonsumsi, harga yang murah, sehingga bisa diakses oleh semua kalangan. pengembangan hortikultura dapat menambah kualitas serta kuantitas penjualan terhadap komoditas hortikultura, (Direktorat Jendral Hortikultura, 2011)

salah satu jenis hortikultura yang selalu dikonsumsi masyarakat yaitu tomat. tomat merupakan komoditas yang paling penting untuk tubuh karena memiliki kandungan nutrisi bagi kesehatan. Sebagai sumber nutrisi, tomat sangat dibutuhkan dalam pembentukan tulang dan gizi (Zat Kapur dan Fospor) sedangkan zat besi (Fe) yang terdapat pada buah tomat berguna bagi pembentukan sel darah merah (Hemoglobin), tomat juga mengandung zat potassium yang banyak untuk menurunkan gejala tekanan darah tinggi (Cahyono, 2005)

Peningkatan produksi tomat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya, Luas Lahan, Benih, Pupuk Urea, Pupuk NPK, Pupuk ZA, Tenaga Kerja, Pestisida Prevaton, Pestisida Daconil, Pestisida Score, dan Pestisida Antrakol. Dengan naiknya jumlah produksi maka dapat meningkatkan jumlah

pendapatan ekonomi petani tomat. Maka dari penjelasan diatas perlu melakukan penelitian tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Tomat Dikelompok Tani Harapan Jaya Desa Tlekung Kec. Junrejo Kota Batu, agar dapat diketahui bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi produksi tomat.

1.2 Rumusan Masalah

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi tomat di Kelompok Tani Harapan Jaya Desa Tlekung Kec. Junrejo Kota Batu?
2. Bagaimana pengaruh faktor-faktor tersebut dalam produksi tomat di Kelompok Tani Harapan Jaya Desa Tlekung Kec. Junrejo Kota Batu?
3. Apakah produksi tomat tersebut menguntungkan?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1 Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi tomat di Kelompok Tani Harapan Jaya Desa Tlekung Kec. Junrejo Kota Batu
- 2 Untuk menganalisis bagaimana pengaruh faktor-faktor produksi tomat di Kelompok Tani Harapan Jaya Desa Tlekung Kec. Junrejo Kota Batu
- 3 Untuk menganalisis penerimaan dan keuntungan produksi tomat di Kelompok Tani Harapan Jaya Desa Tlekung Kec. Junrejo Kota Batu

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sumber bacaan dan referensi untuk peneliti lebih lanjut yang berhubungan dengan usahatani tomat
2. Sebagai bahan informasi bagi para petani untuk meningkatkan nilai ekonomi keluarga melalui produksi tomat.
3. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produksi tomat

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. *Metodelogi Penelitian*. Bhineka Cipta. Jakarta
- Assauri, Sofjan. 2008. *Manajemen Produksi Dan Operasi*. Lembaga penerbit. Fakultas ekonomi. Univesrsitas Indonesia Jakarta
- Badan Pusat Statistik. 2007. *Indikator Kesejahteraan Rakyat*. Badan Pusat Statistik. Jakarta
- Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian. 2015. *Inovasi Holtikultura Pengungkit Peningkatan Pendapatan Rakyat*. IAARD Pres. Jakarta
- Cahyono, B. 2008. *Tomat; Usahatani dan Penanganan Pascapanen*. Kanisius. Yogyakarta.
- Cahyono. 2005. *Budidaya Tanaman Sayuran*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Direktorat jendral Hortikultura, 2011. *Sub Sektor Holtikultura* (Online). [Http://www.pertanian.go.id/_pages/mod/datahorti](http://www.pertanian.go.id/_pages/mod/datahorti) diakses 2 januari.2017
- Gozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gujarati. 2006. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ke 4. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Irianto, 2004. *Statistik Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Jakarta timur. Pernada media
- Jamalludin,2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi*. Jurnal Agribisnis.Vol 20 No. 1 Juni 2018
- Koisine,dkk. 2019. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Tomat*. Skripsi. Pertanian. Universitas Wijaya Kusuma. Surabaya
- Krista, 2006, *Akuntansi Biaya*, Edisi Kelima, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Lamusa, 2004. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Tomat*. Jurnal Agribisnis.Vol 35-45. April 2004
- Mubyarto, 1989. *Pengantar Ekonomi pertanian*.LP3S.Jakarta
- Nazir,2005. *Definisi Operasional*. Jakarta. Ghalia
- Purwati dan Khairunisa. 2008. *Budidaya Tomat*. Penebar Swadaya.
- Rismayani,2007. *Usahatani Dan Pemasaran Hasil Pertanian*. Medan: USU Press

- Suratiyah, 2009. *Ilmu Usahatani*. Yogyakarta : Penebar Swadaya
- Soeharno.2016. *Teori Mikro Ekonomi*. ANDI. Yogyakarta
- Sukirno, 2005. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Raja Grafindo persada. Jakarta
- Solihin, 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Tomat*. Skripsi. Pertanian. Universitas Muhammadiyah. Yogyakarta
- Soedarsono, 1992. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta
- Soekartawi, 2003. *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb Douglas*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Soekartawi, 2011. *Ilmu usahatani*. Jakarta. Universitas Indonesia
- Suherman, 2000. *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro Dan Makro*. Jakarta. PT. Raja Gafindo Persada
- Soekartawi, 2003. *Teori Ekonomi Produksi Pertanian*. Rajawali Persada. Jakarta
- Soemirat. 2003. *Toksikologi Lingkungan*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Soedarsono. 1992. *Pengantar Ekonomi Mikro*, Jakarta: LP3ES.
- Sudjana, 2001. *Teknik Analisa Regresi dan Korelasi*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono, 2012. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sumadi Suryabrata. 2000. *Hipotesis Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Tim Bina Karya Tani, 2009. *Pedoman Bertanam Tomat*. CV. Yramawidya. Bandung
- Usman, 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta : PT Bumi Aksara.